

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan pengujian dan analisis tentang “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPKB) dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT cabang pelayanan pendapatan daerah Provinsi wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta”, maka penulis dalam bab ini akan memberikan saran berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya. Adapun kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah :

1. Penerapan perpajakan kendaraan bermotor dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor

Hasil menunjukkan bahwa penerapan perpajakan kendaraan bermotor yang dilakukan sudah mendukung dengan adanya sosialisasi yang dilakukan untuk wajib pajak kendaraan bermotor semakin sadar dengan adanya pajak kendaraan bermotor, penerapan lainnya yang dilakukan dengan menciptakan berbagi inovasi yang mempermudah wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor, penerapan selanjutnya adalah dengan sistem yang diciptakan sudah suport, dan penerapan lainnya adalah dengan memberikan penghargaan bagi wajib pajak yang taat pada pajak kendaraan bermotor.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat dicapai jika penerapan perpajakan kendaraan bermotor dapat diterapkan dengan baik.

2. Besar pengaruh kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPKB) dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor

Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPKB) berpengaruh terhadap upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dilihat nilai sig. 0,035 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) . Besarnya pengaruh kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPKB) dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah 7.1% variasi perubahan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak sedangkan sisanya sebesar 92.9% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model atau diluar penelitian ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap upaya meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WPKB) dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT cabang pelayanan pendapatan daerah Provinsi wilayah Kota Bandung III Soekarno Hatta” yang telah diteliti tidaklah sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Keterbatasan Data

Data penelitian yang penulis dapatkan tidaklah sempurna.

2. Waktu dan Biaya

Keterbatasan lain yang penulis alami dalam penelitian ini adalah terbatasnya waktu dan biaya sehingga mengakibatkan jangka waktu penelitian terbatas pada periode tertentu.

3. Responden yang Kurang Beragam

Kami menyadari bahwa seharusnya responden kami berasal dari berbagai daerah agar lebih akurat dan dapat digeneralisasikan. Namun karena terbatasnya waktu, penulis hanya mengambil sampel di Kota Bandung.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran antara lain:

a. Bagi Akademis :

1. Keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat menjadi ajang perbaikan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang. Penelitian mendatang sebaiknya memperluas cakupan geografis sampel, misal dengan mengambil sampel wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT di kota-kota besar seluruh Indonesia, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisir yang lebih kuat,
2. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas, sebaiknya mengambil sampel wajib pajak kendaraan bermotor dari berbagai daerah agar dapat semakin beragam dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan,
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak kendaraan bermotor.

b. Bagi Pemerintah

1. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah khususnya lebih ditunjukkan kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP) agar lebih meningkatkan pengawasan untuk mengantisipasi adanya pajak kendaraan bermotor yang belum tertagih, wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak melakukan daftar ulang, bahkan penggelapan pajak oleh wajib pajak.
2. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah pajak kendaraan bermotor agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, menciptakan inovasi- inovasi sesuai dengan perkembangan zaman, dan memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat.

